

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar pasien talasemia beta mayor di RSUD Majalengka memiliki status gizi baik.
2. Sebagian besar pasien talasemia beta mayor di RSUD Majalengka memiliki daya konsentrasi buruk.
3. Terdapat hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara status gizi dengan daya konsentrasi pada pasien talasemia beta mayor di RSUD Majalengka.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi daya konsentrasi pada pasien talasemia beta mayor seperti kadar Hb pretransfusi, frekuensi transfusi darah, kadar serum ferritin dan *total iron*, kepatuhan meminum kelasi besi, dan kadar bilirubin plasma untuk mengetahui hubungannya dengan daya konsentrasi pada pasien talasemia beta mayor.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dilakukan pengukuran berkala Hb, Fe, dan bilirubin oleh perawat dan/atau dokter.

2. Dilakukan penilaian status gizi pada pasien talasemia beta mayor secara berkala oleh perawat dan/atau dokter.
3. Dilakukan penilaian daya konsentrasi pada pasien talasemia beta mayor secara berkala.
4. Dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya status gizi dan daya konsentrasi yang baik pada pasien talasemia beta mayor.

